

ABSTRAK

Syu'ban Aziz (1211030215) : Sabar Perspektif Tafsir *Haqa'iq Al-Qur'an* Karya Al-Sulami (Studi Kisah Nabi Ayub As). Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Kesabaran adalah salah satu ajaran penting dalam Islam. Nabi Ayub As dijadikan salah satu contoh pribadi yang memiliki perilaku sabar, karena keteguhannya dalam menghadapi berbagai ujian hidup.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an tentang kesabaran yang divisualisasikan dalam kisah Nabi Ayub As, dengan cara menelaah penafsiran Al-Sulami dalam Tafsir *Haqa'iq Al-Qur'an*.

Penelitian ini berjenis kualitatif dibantu dengan metode analisis isi dalam menelaah data primer, dan pendekatan studi pustaka (*library research*) sebagai teknik pengumpulan data pada karya Tafsir Al-Sulami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, kesabaran Nabi Ayub As dijelaskan secara langsung dalam QS. Al-Anbiya (21): 83-84 dan QS. Shad (38): 41-44. Selain itu, prinsip-prinsip kesabaran yang sejalan dengan keteladanan Nabi Ayub As juga tercermin dalam QS. Az-Zumar (39): 10, QS. Ali-Imran (3): 17, dan QS. An-Nahl (16): 42. Kedua, Penafsiran Al-Sulami menyoroti berbagai dimensi kesabaran Nabi Ayyub As, seperti dzikir yang menghapus pahitnya ujian, mendapatkan pujian atas kesabaran, kesabaran menjadi sasaran dari panah-panah ujian, sabar sebagai tempat persembunyian dari musibah, sabar menahan anggota tubuh dari pelanggaran, kerelaan terhadap musibah, sabar sebagai bentuk kefanaan tanpa keluhan, keteguhan dalam menerima ujian dengan lapang dada, hingga kesabaran yang sempurna melahirkan tawakal. Kesabaran Nabi Ayyub As melalui perspektif tafsir sufistik Al-Sulami dalam Tafsir *Haqa'iq al-Qur'an*, serta meninjau kesabaran tersebut dalam bingkai teori *self-control* Averill (1973) yang mencakup aspek *behavioral control*, *cognitive control*, dan *decisional control*. Dalam kerangka teori *self-control*, Nabi Ayyub As menunjukkan kontrol perilaku dengan menahan keluhan, kontrol kognitif dengan memaknai penderitaan sebagai bentuk cinta Ilahi, dan kontrol keputusan melalui keteguhan untuk tetap bertawakal kepada Allah. Al-Sulami menekankan bahwa sabar adalah keputusan spiritual yang lahir dari ma'rifah dan cinta kepada Allah, bukan sekadar sikap pasif. Dengan demikian, kesabaran Nabi Ayyub As mencerminkan bentuk *self-control* yang utuh secara fisik, kognitif, dan spiritual menurut pendekatan tasawuf.

Kata Kunci: Sabar, Nabi Ayub As, Al-Sulami, Tafsir Sufi, Self-Control, *Haqa'iq Al-Qur'an*.